



Abstract

Electricity as a final form of energy is an important requirement of economic growth. The consumption of electricity depends on many factors. In this paper, I use average electricity price and GDP per capita as explanatory variables. This study was conducted on all customer groups consisting of residential, manufacturing industry, commercial, social (hospitals, worship places, schools), government offices, and public street lighting. In contrast to Okajima and Okajima's (2013) who find that Japanese residential electricity consumption is inelastic to electricity price. The current study finds that income and price are very influential for the industrial sector, though but not significant for public street lighting. Income is found to be significant for social sector only.



Abstrak

Listrik sebagai bentuk akhir energi sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi. Konsumsi listrik bergantung pada banyak faktor. Dalam tulisan ini, saya menggunakan harga listrik rata-rata dan PDB per kapita sebagai variabel penjelas. Penelitian ini dilakukan pada semua kelompok pelanggan yang terdiri dari perumahan, industri manufaktur, komersial, sosial (rumah sakit, tempat ibadah, sekolah), kantor pemerintah, dan penerangan jalan umum. Berbeda dengan Okajima dan Okajima's (2013) yang menganggap konsumsi listrik residensial Jepang tidak elastis terhadap harga listrik. Studi saat ini menunjukkan bahwa pendapatan dan harga sangat berpengaruh bagi sektor industri, namun tidak signifikan untuk penerangan jalan umum. Penghasilan hanya signifikan untuk sektor sosial saja.